

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek independen merupakan proyek yang dibuat oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dibawah naungan LPPM-UMN pada saat munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia. Proyek ini tidak hanya dibuat sebagai pilihan praktik kerja bagi mahasiswa yang belum mendapatkan magang, tetapi proyek independen ini juga dibuat untuk mahasiswa yang tertarik dalam melakukan penelitian khususnya penelitian mengenai kajian semiotika.

Proyek independen yang dilakukan oleh LPPM ini juga tersedia untuk berbagai jurusan. Salah satunya adalah Fakultas Ilmu Komunikasi. Pada proyek independen ini jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian Semiotika Iklan dan *Official Film* untuk dijadikan topik penelitian. Hal ini didasari oleh kegemaran dalam menonton sebuah film yang di dalam setiap adegannya memiliki banyak pesan dan makna tersirat.

Dalam penelitian ini, peran yang dilakukan adalah sebagai Peneliti dan Asisten peneliti. Tugas yang diberikan dalam proyek independen ini adalah menganalisis dua film dengan menggunakan teori semiotika. Semiotika secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Semeion* yang berarti tanda. Tanda berarti sesuatu yang menjadi dasar yang mewakili sesuatu untuk menggambarkan makna tertentu atau menunjuk pada adanya hal yang lain. (Wahjuwibowo, 2018, p. 7)

Aktivitas lain yang dilakukan dalam proyek independen ini adalah membuat dua buah jurnal penelitian dengan topik dan judul yang berbeda dari film yang telah dianalisis. Pembuatan jurnal ini menggunakan semiotika dari tokoh Roland Barthes. Barthes dalam (Wahjuwibowo, 2018, p. 21) menjelaskan bahwa tanda (*sign*) sebagai sistem yang tercipta dari sebuah ekspresi (*signifier*) dalam keterkaitannya dengan sebuah konten (*signified*). Signifikansi tahap pertama biasa disebut dengan makna paling nyata dari sebuah tanda yaitu Denotasi. Dapat dikatakan juga bahwa Denotasi merupakan makna yang ingin

dijelaskan atau digambarkan oleh tanda dan Konotasi adalah cara atau proses yang menggambarkan makna dari tanda tersebut.

Dalam laporan magang ini, film pendek “Pria” karya Yudho Aditya dan film “Ave Maryam” karya Robby Ertanto dijadikan sebagai acuan penelitian. Kedua film tersebut memiliki penggambaran dari segi cerita yang menarik untuk dibahas karena keduanya sama-sama membahas hal yang tabu di masyarakat sehingga menjadi kontroversial.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Terdapat beberapa tujuan kerja magang dalam melaksanakan program proyek independen 2020 di Universitas Multimedia Nusantara, yaitu:

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana melakukan penelitian khususnya penelitian dengan kajian semiotika.
2. Melatih *softskill* dan *hardskill* mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja.
3. Mendapatkan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan program proyek independen Universitas Multimedia Nusantara dimulai pada 27 Juli 2020 sampai 27 November 2020. Pertemuan pertama kami dilakukan dalam ruang kelas dengan pak Indiwani Seto Wahjuwibowo selaku ketua proyek independen yang memberikan berbagai arahan dan rincian mengenai pelaksanaan rencana proyek independen ini kedepannya.

Prosedur pelaksanaan kerja magang dimulai dengan pengambilan kelas *internship* sebagai salah satu syarat untuk bisa melakukan pengajuan KM-01. Setelah melakukan pengisian KM-01 serta mengupload CV, penerimaan KM-01 diumumkan pada 21 Juli 2020. Kemudian, pada 14 Agustus 2020 KM-02 dilampirkan dengan persetujuan Kaprodi. Tahap selanjutnya yaitu pengisian KM-03 sampai KM-07 melalui Website myumn itu sendiri.

Proyek independen ini terdiri dari 10 orang dengan pembagian 2 orang dalam 1 kelompok. Pengelompokan dibentuk sesuai dengan pilihan masing-masing individu. Pertemuan selanjutnya pada 03 Agustus 2020, setiap kelompok

harus sudah mendapatkan topik penelitian untuk membuat jurnal indonesia terlebih dahulu. Pada awalnya topik dan judul penelitian yang dibuat mengarah pada isu *Body Shaming* dengan judul “Pemaknaan Mitos Cantik itu harus langsing dalam film Imperfect”. Setelah dibuat ke dalam jurnal dan dikirimkan kepada pak Indiwani melalui email pada 14 September 2020, Kaprodi mengumumkan bahwa pengerjaan proyek independen ini dilakukan secara individu yang membuat satu orang dalam kelompok harus memberikan satu judul penelitian lagi untuk dijadikan jurnal penelitian.

Pada akhirnya, ditemukan satu film yang cocok untuk dianalisis yaitu film pendek yang berjudul “Pria”. Film ini dibuat ke dalam jurnal penelitian berbasis Nasional dan dikirimkan kepada pak Indiwani pada 02 Oktober 2020. Berbeda dengan jurnal kedua yang merupakan jurnal berbasis Internasional. Film untuk jurnal kedua ini ditentukan oleh Pak Indiwani dengan memberikan 10 judul film yang sedang hangat dibicarakan sehingga menjadi kontroversial. Salah satunya yaitu film yang berjudul “Ave Maryam”.

Proses pengecekan jurnal dilakukan setiap setiap seminggu sekali pada hari senin baik melalui pertemuan tatap muka maupun secara virtual menggunakan aplikasi zoom.